



JOGJA KITA

Pemkot Jogja dan Balai Bahasa DIJ Kerja Sama Praktik Penggunaan Bahasa Indonesia

Wajib Berbahasa Indonesia di Taman Pintar

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menunjuk Taman Pintar menjadi zona praktik baik penggunaan bahasa Indonesia. Zona itu untuk mendukung kampanye pengutamaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di masyarakat.

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridijaya mengatakan, pada ruang publik membutuhkan kampanye propaganda agar masyarakat paham terkait penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh sebab itu membutuhkan zona praktik baik penggunaan bahasa Indonesia. "Oleh karenanya kami menunjuk Taman Pintar sebagai zona praktik baik berbahasa Indonesia," kata Aman saat menjadi narasumber dalam sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa di ruang publik di Kota Jogja yang digelar Balai Bahasa DIJ, di Hotel Horison Jogja, Kamis (11/8).

Menurutnya Taman Pintar sebagai wisata edukasi milik Pemkot Jogja relevan menjadi zona praktik baik penggunaan bahasa Indonesia. Untuk itu pihaknya meminta UPT Taman Budaya Taman Pintar menyiapkan diri dan berbagai hal untuk menjadi zona praktik baik penggunaan bahasa Indonesia. "Taman Pintar sebagai bagian pertama dari peletakan Pemerintah Kota Jogja untuk kepentingan zona praktik baik berbahasa Indonesia," ujarnya.



SALAM LITERASI: Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya bersama perwakilan Balai Bahasa DIJ dalam sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa di ruang publik di Kota Jogja, Kamis (11/8).

Aman menilai peran pemerintah sebagai regulator penting untuk menjadi daya dukung bagi pembinaan bahasa. Strategi praktik baik dalam berbahasa juga patut dikuatkan. Apalagi Kota Jogja sebagai kota pendidikan, budaya dan pariwisata. Strategi pembinaan bahasa itu basisnya pendidikan, sehingga lingkungan pendidikan sekolah wajib menggunakan bahasa Indonesia.

Menurut dia, tidak hanya berkaitan dengan program pembelajaran yang ada, penggunaan bahasa Indonesia wajib hukumnya di sekolah di Kota Jogja. "Oleh karenanya saya perintahkan kepada Disdikpora wajib dalam menjalankan berbagai program yang berkaitan pembinaan bahasa maka balai bahasa sebagai mitra utama," terang mantan Kepala Bappeda Kota Jogja itu. Sedangkan di lingkungan organisasi

perangkat daerah (OPD), pihaknya meminta agar penulisan naskah dinas harus baik dan benar. Oleh sebab itu OPD Pemkot Jogja perlu bermitra dengan Balai Bahasa. Untuk mendukung itu Pemkot Jogja akan mengeluarkan surat edaran terkait pembinaan bahasa dan narahubung dari tiap OPD.

"Nanti Pemerintah Kota Jogja lewat sekretariat daerah akan membuat surat edaran. Nanti menentukan narahubung

Taman Pintar sebagai bagian pertama dari peletakan Pemerintah Kota Jogja untuk kepentingan zona praktik baik berbahasa Indonesia."

AMAN YURIADIJAYA
 Sekretaris Daerah Kota Jogja

komunikasi antara Balai Bahasa dengan OPD-OPD pemkot. Akan kami koleksi dan identifikasi siapa narahubung dari berbagai opd terkait untuk berkaitan dengan pembinaan bahasa," jelasnya. Sementara itu Perwakilan Balai Bahasa DIJ selaku moderator dalam kegiatan Ratus Untoro menyampaikan Balai Bahasa akan mendampingi beberapa instansi, lembaga pemerintah maupun swasta untuk mengutamakan Bahasa Indonesia. Pengutamaan bahasa Indonesia ada ranah ruang publik dan surat dinas atau naskah-naskah dinas penggunaan bahasa Indonesia harus baik benar dan sesuai aturan. Pendampingan selama tiga tahun pada 50 instansi di Jogja.

Menurut dia, zona praktik baik bahasa Indonesia di situ akan ada contoh-contoh penggunaan bahasa yang bagus di ruang publiknya, ajakan untuk menggunakan dan mengutamakan bahasa Indonesia. "Untuk Taman Pintar nantinya kami dampingi secara khusus, agar tidak hanya secara internal bagus. Tapi juga mampu mengkampanyekan bahasa Indonesia yang bagus di ruang publik," tandas Ratus. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005